

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Bersumber melalui analisis data pemapaparan hasil yang sudah dikemukakan, terdapat kesimpulan diantaranya:

- 5.1.1 Implementasi penggunaan model pembelajaran *discovery learning* melalui pembelajaran dalam jaringan dalam materi Interaksi Manusia dan Lingkungannya (menggunakan aplikasi *zoom meeting*, *google classroom* dan *Whats App*) berada pada kategori baik. Siswa begitu antusias selama proses pembelajaran, namun kendala jaringan internet siswa kadang terjadi sehingga penggunaan model *discovery learning* kurang maksimal.
- 5.1.2 Motivasi belajar siswa pada pembelajaran digunakan model *discovery learning* melalui pembelajaran dalam jaringan dilakukan berada pada kategori baik, dan ketika dibandingkan *problem based learning*, model *discovery learning* lebih unggul.
- 5.1.3 Kemampuan berpikir kritis siswa melalui model *discovery learning* ketika pembelajaran dalam jaringan dilakukan berada pada kategori baik. Adapun ketika dibandingkan dengan model *problem based learning* maka hasilnya pembelajaran *discovery learning* *hasilnya lebih efektif dapat meningkatkan daya berpikir siswa*.
- 5.1.4 Pembelajaran model *discovery learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa melalui pembelajaran dalam jaringan. Dengan menggunakan model tersebut dapat memberikan rangsangan dan dorongan terhadap minat belajar siswa.
- 5.1.5 Pembelajaran model *discovery learning* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis belajar siswa melalui pembelajaran dalam jaringan. Siswa terangsang dalam melakukan pengamatan, perbandingan, pengelompokan, pengumpulan data, menyimpulkan masalah, serta pengambilan keputusan.

## 5.2 Implikasi

Kesimpulan yang telah diuraikan di atas memberikan implikasi bahwa strategi pembelajaran melalui model *Discovery Learning* di dalam pembelajaran IPS dapat mengubah pembelajaran yang awalnya monoton dan berpusat pada guru sekarang menjadi pembelajaran yang menarik dan membuat lebih termotivasi pada peserta didik serta berperan aktif saat pembelajaran IPS berlangsung. Tindak belajar yang peneliti laksanakan juga peserta didik yang melaksanakan tindak belajar dalam pembelajaran IPS melalui strategi pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran memberikan gambaran sejauh mana kemampuan peserta didik dalam berpikir mengalami peningkatan. Perhatian, motivasi dan juga bimbingan dari guru dapat memicu kemampuan berpikir kritis peserta didik sehingga peserta didik terlihat bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran IPS di kelas.

Kesimpulan juga memberikan implikasi bahwa penggunaan strategi pembelajaran dengan model *Discovery Learning* bisa membuat kemampuan berpikir kritis peserta didik meningkat, hal tersebut terlihat dari persentase ketuntasan peserta didik dalam belajar IPS yang meningkat. Hal tersebut menandakan bahwasannya strategi pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* merupakan salah satu solusi yang efektif dalam peningkatan motivasi serta kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis pada pembelajaran IPS di kelas V SDN Cibabat 5. Dari hasil penelitian yang dikuatkan hasil penelitian sebelumnya, dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar siswa model pembelajaran *discovery learning* bisa menjadi pilihan dalam melakukan pembelajaran. Kemampuan guru dalam melakukan langkah-langkah menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dapat menentukan tingkat keberhasilan pencapaian pembelajaran peserta didik.

## 5.3 Rekomendasi

Melihat pembahasan mengenai kesimpulan di atas, sehingga terdapat rekomendasi sebagai saran agar bisa dikembangkan di lingkungan guru terutama guru SD di Kota Cimahi:

5.3.1 Kepada Sekolah, Kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran perlu ditingkatkan, sebab keberhasilan guru dalam pencapaian pembelajaran

tergantung pada kemahiran gurunya. Model *discovery learning* hendaknya dijadikan alternatif model pembelajaran karena terbukti diterima oleh siswa yang dapat memberikan rangsangan, dorongan, dan keaktipan siswa. Dalam hal meningkatkan kemampuan guru berkaitan dengan model pembelajaran supaya menjadi program pengembangan diri yang dilakukan oleh sekolah atas inisiatif kepala sekolah maupun Dinas Pendidikan.

- 5.2.2 Untuk para guru, hasilnya mendapatkan model *discovery learning* memberikan dampak pada tingkat motivasi belajar dan daya berpikir kritis siswa. Sehingga model tersebut bisa dijadikan alternatif para guru dalam melakukan pembelajaran. Tentunya tidak cukup di situ harus lebih inovatif lagi dengan berbagai kreativitas mencari model lain yang sesuai dengan karakter kondisi dan situasi siswa.
- 5.2.3 Bagi para peneliti, penelitian ini hanya dilakukan di lingkungan SD Cibabat 5 Kota Cimahi, dengan keterbatasan di lakukan di kelas V, variabel hanya meliputi penggunaan model *discovery learning*, motivasi berlajar dan berpikir kritis siswa. Diharapkan model ini dapat meningkatkan motivasi dan daya berpikir kritis siswa yang berimplikasi pada prestasi siswa. Tentunya hasilnya yang diperoleh akan berbeda jika diterapkan di sekolah yang lain, namun demikian diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan pengalaman bagi para guru dalam menyampaikan pembelajaran. Untuk menghasilkan data yang lebih optimal, tentunya harus dilakukan penelitian selanjutnya di tempat yang berbeda, model pembelajaran yang berbeda, maupun dampak yang diharapkan lebih dari dua variabel. Berharap hasil penelitian ini dapat memberikan informasi, dan dapat mendorong untuk dilakukan penelitian selanjutnya.